

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan mereka yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang dianggap cerdas dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Nirwana et al., 2019). Fakultas (S1), salah satu program pendidikan tinggi, diwajibkan untuk memperoleh minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS sebagai persyaratan untuk gelar universitas. Selain itu, semua mahasiswa yang belajar di tingkat universitas perlu merancang dan melaksanakan tugas penelitian seperti skripsi atau tugas akhir. Gelar sarjana merupakan syarat bagi seorang mahasiswa untuk lulus suatu pendidikan akademik apabila telah menyelesaikan minimal 7 semester dan paling banyak 14 semester (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dikutip dalam Nabila, 2021).

Skripsi adalah golongan laporan riset dari semua studi yang diterapkan menjadi sebuah penelitian (Enterprise, 2020). Status skripsi sebagai salah satu sistem penilaian akhir pendidikan tinggi diatur dalam SK No. 30/1990 pasal 15 ayat (2). Artinya, ujian dapat dilakukan melalui ujian semester dan ujian akhir program gelar. Pernyataan ini diperkuat dalam pasal 16 ayat (1), yang artinya, ujian akhir akan dilaksanakan pada akhir program sarjana sebagai bagian dari

manajemen keberhasilan pembelajaran (Agung & Budiani dikutip dalam Lestari, 2018).

Mahasiswa sering menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi seperti menemukan fenomena, menentukan judul, mendapatkan referensi, waktu penelitian terbatas dan sulit mengatur pertemuan dengan dosen pembimbing. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab mahasiswa yang dapat menimbulkan stress, rendah diri, frustrasi, hilangnya motivasi, bahkan keputusan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang tidak mampu mengatasi hal tersebut akan berdampak pada nilai akhir dan sulit mendapat gelar sarjana. Mahasiswa dapat merubah kendala tersebut menjadi sebuah tantangan yang meningkatkan semangat, dan kepercayaan dirinya dalam penyusunan skripsi dengan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya atau biasa disebut *Self Efficacy* (Lestari, 2018).

Self Efficacy (Efikasi Diri) adalah suatu kemampuan atau keyakinan individu dalam memenuhi tuntutan situasinya dengan cara menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, serta tindakannya (Gufron dan Rinneite dikutip dalam Purnamasari et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jauharotunisa (2019), yang menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dalam menguasai situasi dan meningkatkan kinerja yang memengaruhi kehidupan seperti dalam berperilaku, berpikir, motivasi diri. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa akan mendorongnya dalam melakukan berbagai usaha untuk dapat menyelesaikan kesulitan pengerjaan tugas akhirnya. Semakin tinggi dan kuat keyakinan dalam

diri mahasiswa ketika dihadapi dengan rintangan, maka semakin tekun juga mahasiswa dalam pengerjaan skripsinya. Sebaliknya ketika *self efficacy* seorang mahasiswa dalam pengerjaan skripsi semakin rendah, maka akan timbul kecemasan yang berlebihan karena merasa tidak yakin terhadap kemampuannya (Lestari, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018), kepada mahasiswa S1 keperawatan yang sedang menyusun skripsi di tiga tempat, masing-masing sampel sebanyak 10 mahasiswa dengan metode wawancara. Hasil penelitian menyatakan sebanyak tiga mahasiswa di STIKes Aisyiyah, empat mahasiswa di STIKes Immanuel, dan sembilan mahasiswa di STIKes Bhakti Kencana yang mengalami penurunan motivasi, stress, dan depresi. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan *self efficacy* untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsinya.

Penelitian dari Bangun (2018) kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014, yang melakukan penyusunan skripsi, dengan sampel 42 orang. Hasil yang diperoleh sebanyak 30 mahasiswa (71%) memiliki *self efficacy* sangat tinggi, 10 mahasiswa (24%) memiliki *self efficacy* tinggi, dua mahasiswa (5%) memiliki *self efficacy* sedang. Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa banyak mahasiswa yang menyusun skripsi memiliki *self efficacy* yang sangat tinggi, dan tidak terdapat yang memiliki *self efficacy* sangat rendah.

Self efficacy mengacu pada seberapa besar keyakinan yang dimiliki oleh individu atas kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas. Untuk mengetahui

bagaimana tingkat *self efficacy* pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Universitas Pelita Harapan, peneliti melakukan survey awal melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa keperawatan UPH angkatan 2019 pada bulan Oktober 2021. Data awal yang diperoleh berdasarkan jawaban dari 12 responden pada pengisian kuesioner, didapatkan lima mahasiswa (41,7%) memiliki *self efficacy* yang tinggi, dan tujuh mahasiswa (58,3%) memiliki *self efficacy* yang rendah. Bersumber pada deskripsi dan fenomena yang timbul pada mahasiswa S-1 Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan yang tengah menyusun skripsi, mahasiswa menunjukkan kurangnya keyakinan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Gambaran Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan dalam Proses Penyusunan Skripsi di Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, skripsi merupakan sebuah tugas yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa. Dalam pengerjaannya, mahasiswa tentu akan dihadapkan dengan berbagai tantangan, baik dalam penyusunan skripsi itu sendiri maupun tugas-tugas perkuliahan lainnya yang juga perlu untuk diselesaikan. Adanya tantangan serta keadaan yang mendesak mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan skripsinya sering kali mengakibatkan keyakinan mahasiswa akan kemampuannya menyelesaikan skripsi menjadi turun. Beberapa mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Pelita Harapan memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah

terhadap penyusunan skripsi karena merasa kurang yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Berdasarkan banyaknya data-data tentang tingkat *self efficacy* yang rendah pada mahasiswa tingkat akhir dalam pengerjaan skripsinya, maka memberikan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Keperawatan Dalam Proses Penyusunan Skripsi Di Universitas Pelita Harapan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian dilaksanakan guna mengidentifikasi gambaran tingkat *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan angkatan 2019 yang sedang menyusun skripsi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

- 1) Mengidentifikasi gambaran tingkat *self efficacy* mahasiswa S-1 Keperawatan yang tengah menyusun skripsi berdasarkan dimensi *level* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.
- 2) Mengidentifikasi gambaran tingkat *self efficacy* mahasiswa S-1 Keperawatan yang tengah menyusun skripsi berdasarkan dimensi *generality* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

- 3) Mengidentifikasi gambaran tingkat *self efficacy* mahasiswa S-1 Keperawatan yang tengah menyusun skripsi berdasarkan dimensi *strength* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran tingkat *self-efficacy* mahasiswa keperawatan dalam proses penyusunan skripsi di Universitas Pelita Harapan?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori ilmiah yang sudah ada, sehingga menjadi yakin terhadap teori tersebut. Selain itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan referensi terhadap penelitian selanjutnya yang terkait dengan *self efficacy* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, bagi institusi pendidikan, dan bagi peneliti lainnya.

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pemikiran mengenai *self efficacy* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Selain itu, peneliti juga berharap hasil ini dapat

memberikan masukan kepada mahasiswa bahwa *self efficacy* berperan penting dalam kesuksesan mengerjakan skripsi.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan pembinaan dan arah kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi agar memiliki *self efficacy* yang tinggi sehingga dapat lebih percaya diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan skripsi sebaik mungkin dan tepat waktu.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar dalam penelitian berikutnya, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan dan melengkapi kekurangan pada penelitian ini.